

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Terhadap Pengawasan Kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) Kota Banjarmasin.

Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin telah melaksanakan peran pengawasan terhadap kinerja KSP dan USP di Kota Banjarmasin sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Koperasi dan Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi (KKPKK) dengan aspek pengawasan koperasi meliputi Aspek Tata Kelola, Profil Resiko, Kinerja Keuangan dan Permodalan. Jenis pelaksanaan pengawasan koperasi yang dilakukan yaitu pengawasan rutin dan pengawasan sewaktu-waktu. Dan hasil pengawasan terhadap KSP dan USP di Kota Banjarmasin yaitu pemeriksaan kesehatan dan penerapan saksi koperasi harus di laporkan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin dalam Laporan Hasil Pemeriksaan Kesehatan Koperasi (LHPKK) dengan hasil

tingkat kesehatan koperasi yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan dan dalam pengawasan khusus.

2. Kendala dan Solusi Yang Dihadapi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Terhadap Pengawasan Kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) Kota Banjarmasin

Kendala dan solusi yang dimiliki oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin dilakukan analisis SWOT yang dapat menghasilkan strategi dalam menyelesaikan kendala dan solusi internal dan eksternal yaitu meningkatkan pengawasan koperasi, pemenuhan aspek penilaian koperasi, meningkatkan teknik pengawasan dan pelatihan pengawasan koperasi oleh pejabat fungsional pengawas koperasi dan meningkatkan pengawasan dan pembinaan kepada KSP dan USP untuk memenuhi unsur penilaian pengawasan koperasi oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Nomor 9 Tahun 2020 dan Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Pedoman Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi (KKPKK).

3. Perspektif Islam Pengawasan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Terhadap Kinerja KSP dan USP Di Kota Banjarmasin.

Perspektif Islam pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja terhadap kinerja KSP dan USP di Kota Banjarmasin, dilakukan dengan saling menasehati dalam kebenaran dan mencegah kemungkaran. Sebagaimana dalam pemenuhan tugas pengawas koperasi dalam Peraturan Menteri Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Nomor 9 Tahun 2020 dan Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021. Pengawasan menurut islam berdasarkan *Tawa shaubil haqqi* yaitu saling menasehati atas dasar kebenaran dan norma yang jelas berdasarkan peraturan perundang-undangan. *Tawa shaubis shabri* yaitu saling menasehati atas dasar kesabaran dalam melakukan pengawasan kepada KSP dan USP di Kota Banjarmasin, dan *Tawa shaubil marhamah* yaitu saling menasehati atas dasar kasih sayang dengan bertutur kata dan berperilaku kasih sayang dalam melakukan pengawasan. Pejabat Fungsional Pengawas Koperasi melaksanakan tugas pengawasan menurut persepektif islam dengan mengedepankan prinsip tauhid, amanah, dan memiliki ilmu pengetahuan dalam melaksanakan tugas

pengawasan terhadap kinerja KSP dan USP di kota Banjarmasin.

B. Saran

1. Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja KSP dan USP harus ditingkatkan lagi agar KSP dan USP berjalan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan, Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Mikro dan Menengah Nomor 9 Tahun 2020 dan sesuai dengan Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021 tentang Kertas Kerja Pemeriksaan Pengawasan Koperasi (KKPKK). Dan hasil pengawasan KSP dan USP di Kota Banjarmasin agar dapat dilaporkan berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Kesehatan Koperasi (LHPKK).
2. Analisis SWOT kendala dan solusi pada peran Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja terhadap Pengawasan Kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) Kota Banjarmasin diharapkan dapat menjadi strategi yang dapat dijadikan acuan dalam menghadapi perkembangan pengawasan kinerja KSP dan USP yang lebih baik lagi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. Perspektif islam pengawasan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja terhadap Kinerja KSP dan USP Di Kota

Banjarmasin diharapkan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan sesuai dengan tuntunan ajaran islam yang saling menasehati dalam kebenaran dan menjauhi kemungkaran dan berprinsip tauhid, amanah, profesional dan memiliki ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan tugas pengawasan.

4. Untuk Peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan dalam melakukan analisis peran dinas koperasi usaha mikro dan tenaga kerja terhadap pengawasan kinerja KSP dan USP di Kota Banjarmasin. Dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperoleh data jumlah kesehatan koperasi, terutama pada jumlah data kesehatan KSP dan USP yang ada di Kota Banjarmasin dan agar dapat dikembangkan lagi dalam penelitian di bidang ekonomi dan bisnis islam.